

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan matang tentang hal-hal yang akan dilakukan.¹ Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistika dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.² Adapun variabel pada penelitian ini adalah:

- a. Lingkungan keluarga sebagai variabel bebas (independen/x) merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.
- b. Nilai karakter peduli sosial sebagai variabel terikat (dependen/y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R n D (Bandung : alfabeta, 2013), 2

² Ibid, 14

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.³ Populasi dalam penelitian ini adalah kelas IV dan V MI Terpadu Bina Putra Cendikia Ponorogo. Dengan rincian jumlah siswa-siswi per kelas sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Kelas IV Dan V MI Terpadu Bina Putra Cendikia Ponorogo

Kelas	Jumlah Siswa (N)
IV A	23
IV B	24
IV C	24
V A	28
V B	28
Total	127

2. Sampel

Adapun sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak

³ Ibid, 117

mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari popupasii itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat dibelakukan untk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁴

Mengingat jumlah populasi lebih dari 30, maka teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Propotionate Stratified Random Sampling, teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional.⁵ Maka sampel pada penelitian ini berdasarkan ketentuan yang dikembangkan dalam tabel Nomogram Hery King dalam taraf kesalahan 5% dengan jumlah populasi 127 siswa adalah 95 siswa kelas IV dan V di MI Terpadu Bina Putra Cendikia.⁶

Jumlah sampel yang diambil dari per kelas IV dan V ditunjukkan pada tabel 4.3

⁴ Ibid, 118

⁵ Ibid, 120

⁶ Ibid, 127

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Kelas	Sampel
IV A	17
IV B	18
IV C	18
V A	21
V B	21
Total	95

C. Instrumen Pengumpulan Data

Data merupakan hasil pengamatan maupun pencatatan-pencatatan terhadap suatu objek selama penelitian tersebut berlangsung, baik yang serupa angka atau fakta. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah: 1) Data tentang lingkungan keluarga siswa kelas VA MI Terpadu Bin Putra Cendikia Tahun Pelajaran 2015/2016. 2) Data tentang nilai karakter peduli sosial siswa kelas VA MI Terpadu Bin Putra Cendikia Tahun Pelajaran 2015/2016.

Adapun instrumen pengumpulan data tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3 Instrumen Pengumpulan Data

Judul	Variabel	Indikator	Subyek	No item Sebelum Uji Coba	No Item Sesudah Uji Coba
Hubungan Lingkungan Keluarga	Lingkungan keluarga (X)	a. Keteladanan orang tua. Keluarga sumber	Kelas IV dan V	1, 2, 3, 4	1, 2, 3

<p>Dengan Nilai Karakter Peduli Sosial Siswa Kelas IV dan V MI Terpadu Bina Putra Cendikia Tahun Pelajaran 2015/2016</p>		<p>pendidikan moral yang paling utama bagi anak-anak.</p> <p>b. Memahami hati anak. Keluarga menjadi tempat mencurahkan suka dan duka</p> <p>c. Pemberian rasa aman terhadap anak. Melindungi dan menjamin kesehatannya, baik secara jasmaniah maupun rohaniah dari berbagai gangguan.</p> <p>d. Menanamkan nilai yang strategis. Peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan.</p> <p>e. Mengajarkan sosialisasi masyarakat. Mempersiapkan anak menjadi anggota masyarakat</p>		<p>5, 6, 7, 8</p> <p>9, 10, 11, 12</p> <p>13, 14, 15, 16</p> <p>17, 18, 19, 20</p>	<p>5, 6, 7</p> <p>10, 11, 12,</p> <p>13, 14, 15</p> <p>17, 18, 19</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------

		yang baik.			
	Nilai karakter peduli sosial (Y)	<p>a. Bersahabat dan peduli terhadap sekitar. Sikap dan tindakan yang selalu ingin member bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan .</p> <p>b. Memiliki jiwa sosial. Memiliki jiwa sosial yang tinggi, anak didik akan lebih mudah bersosialisasi serta akan lebih dihargai.</p> <p>c. Menunjukkan rasa simpati. Anak dilatih untuk berprasaangka baik kepada orang lain, erempati, suka menolong, jujur, bertanggung jawab dan menghargai pendapat orang lain.</p> <p>d. Suka berbagi dengan teman.interaks</p>	Kelas IV dan V	1, 2, 3, 4	1, 2, 3
				5, 6, 7, 8	5, 6, 8
				9, 10, 11, 12	9, 11, 12

		<p>i yang dilakukan ditandai oleh adanya kepedulian terhadap orang lain, kebaikan antar sesama, kasih sayang, kebebasan, persamaan, dan penghargaan atas hak asasi sesamanya.</p> <p>e. Tidak menyakiti orang lain. memperlakukan orang lain dengan sopan dan tidak menyakiti orang lain.</p>	<p>13, 14, 15, 16</p> <p>17, 18, 19, 20</p>	<p>13, 14, 15,</p> <p>17, 18, 20</p>
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------	--------------------------------------

Dalam penelitian ini terdapat dua tahapan uji coba instrumen pengumpulan data, yaitu, Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

Uji validitas berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁷ Penelitian ini dalam mencari validitas butir soal pada instrument tes menggunakan rumus product moment :

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R n D (Bandung : alfabeta, 2013), 173

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks Korelasi Product Moment

$\sum X$ = Jumlah seluruh nilai X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh nilai Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian nilai X dan Y

Untuk uji validitas, peneliti mengambil sampel sebanyak 50 responden dengan menggunakan 20 item instrumen. Bila harga korelasi dibawah 0,273 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen dikatakan valid apabila harga korelasi (r_{hitung}) besarnya lebih dari 0,273.

Dari hasil perhitungan validitas item instrumen variabel lingkungan keluarga ada 20 butir soal terdapat 16 butir soal (1 2 3 4 5 6 7 9 10 11 13 14 15 16) yang dinyatakan valid. Untuk mengetahui skor jawaban angket uji validitas dapat dilihat di Lampiran 3. Sedangkan untuk hasil perhitungan validitas item instrumen variabel nilai karakter peduli sosial ada 20 butir soal terdapat 18 butir soal (1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16) yang dinyatakan valid. Untuk mengetahui skor jawaban angket uji validitas dapat dilihat di lampiran 4.

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian, atau kesukaran sebuah instrumen. Reliabilitas menunjukkan apakah instrumen tersebut

secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berlainan.⁸

Untuk menguji reliabilitas instrumen, dalam penelitian ini menggunakan teknik belah dua (split half) dan untuk rekapitulasi uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 5 dan 6 yang dianalisis dengan rumus Spearman Brown : $r_i = \frac{2.r_b}{1+r_b}$

Langkah 1 : menghitung nilai r_{xy} dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{50(35974) - (1334 \times 1332)}{\sqrt{(50 \times 36146) - (1334)^2)(50 \times 36158) - (1332)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{1798700 - 1776888}{\sqrt{(1807300 - 1779556)(1807900 - 1774224)}}$$

$$r_{xy} = \frac{21812}{\sqrt{2774 \times 33676}}$$

$$r_{xy} = \frac{21812}{\sqrt{934306944}}$$

$$r_{xy} = \frac{21812}{30566,434925}$$

$$r_{xy} = 0,713593196$$

$$r_{xy} = 0,713$$

Langkah 2 : memasukan rumus $r_i = \frac{2.r_b}{1+r_b}$

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

$$r_i = \frac{2 \times 0,713}{1+0,713}$$

⁸ Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung : Pustaka Setia, 2011), 167

$$r_i = \frac{1,426}{1,713}$$

$$r_i = 0,832457676$$

$$= 0,832$$

Dari hasil uji reliabilitas di atas dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga siswa di MI Terpadu Bina Putra Cendikia sebesar 0,832457676 atau 0,832 kemudian dikonsultasikan dengan nilai tabel “r” product moment dengan $db = N - 1 = 50 - 1 = 49$, taraf signifikan 5% maka diperoleh $r_{tabel} = 0,273$. Karena “r” hitung lingkungan keluarga $>$ dari “r” tabel, yaitu $0,832 > 0,273$ maka instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

Untuk Variabel nilai karakter peduli sosial siswa MI Terpadu Bina Putra Cendikia Ponorogo.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$= \frac{50(28836) - (1300 \times 1096)}{\sqrt{(50 \times 34454) - (1300)^2)(50 \times 24508) - (1096)^2}}$$

$$= \frac{1441800 - 1424800}{\sqrt{(1722700 - 1690000)(1225400 - 1201216)}}$$

$$= \frac{17000}{\sqrt{32700 \times 24184}} \quad r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

$$= \frac{47243}{\sqrt{790816800}} \quad = \frac{2 \times 0,604}{1 + 0,604}$$

$$= \frac{47243}{28121,46511} \quad = \frac{1,208}{1,604}$$

$$= 0,604520423 \quad = 0,753117207$$

$$= 0,04 \quad = 0,753$$

Dari hasil uji reliabilitas di atas dapat diketahui bahwa nilai reliabilitas kecerdasan spiritual siswa di MI Terpadu Bina Putra Cendikia sebesar 0,861047836 atau 0,861 kemudian dikonsultasikan dengan nilai tabel “r” product moment dengan $df = N - 1 = 50 - 1 = 49$, signifikansi 5% maka diperoleh $r_{tabel} = 0,273$. Karena “r” nilai karakter peduli sosial > dari “r” tabel, yaitu $0,753 > 0,273$ maka instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bias diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.⁹ Angket yang diberikan kepada responden yaitu berupa pernyataan positif dan negatif. Untuk setiap pernyataan positif responden terdapat jawaban dan skor yang mengacu pada skala Likert¹⁰ yaitu selalu (4), sering (3), jarang (2), tidak pernah (1), sedangkan

⁹ Ibid, 199

¹⁰ Ibid, 137

untuk pernyataan negatif yaitu, selalu (1), sering (2), jarang (3), dan tidak pernah (4). Menggunakan skala Likert pada penelitian ini karena teknik ini dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian.¹¹

Untuk pengumpulan data tersebut digunakan angket yang terdiri dari 40 butir pernyataan. Dengan rincian untuk angket variabel X berjumlah 20 angket dan untuk variabel Y berjumlah 20 angket.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis data ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan 2 yaitu, bagaimana lingkungan keluarga siswa-siswi kelas IV dan V MI Terpadu Bina Putra Cendikia dan bagaimana nilai karakter peduli sosial siswa-siswi kelas IV dan V MIT Bina Putra Cendikia. Untuk itu data akan dikategorikan dengan mengetahui terlebih dahulu nilai mean dan standart devisi dengan rumus sebagai berikut :

¹¹ Ibid, 134

a. Mean

$$\text{Rumus mean : } M_x = \frac{\sum fx}{N} \text{ dan } M_y = \frac{\sum fY}{N}$$

Keterangan :

M_x atau M_y = mean yang dicari

$\sum fx$ atau $\sum fy$ = jumlah hasil perkalian antara Midpoint dari masing-masing interval, dengan frekuensinya

N = Number of cases ¹²

b. Standart Devisi

$$\text{Rumus SDx} = i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n} - \left(\frac{\sum fx}{n}\right)^2} \text{ dan } \text{SDy} = i \sqrt{\frac{\sum fy^2}{n} - \left(\frac{\sum fy}{n}\right)^2}$$

Keterangan :

SD : Standard devisi (x,y)

$\sum fx^2$: Jumlah Perkalian antara frekuensi dengan deviasi yang sudah dikuadratkan

n : jumlah data

Setelah perhitungan mean dan standard devisi ditemukan hasilnya, lalu dibuat pengelompokkan menggunakan rumus : $M_x + 1.SD$ dikatakan baik, $M_x - 1.SD$ dikatakan kurang, dan $M_x - 1.SD$ sampai dengan $M_x + 1.SD$. Setelah dibuat pengelompokkan dicari frekuensinya

dan hasilnya diprosentasekan dengan rumus : $P = \frac{f_i}{N} \times 100\%$.

¹² Retno Widyaningrum, Statistika Edisi Revisi (Yogyakarta : Pustaka Felicha, 2011), 51

2. Analisis Data Korelasional

Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab pengajuan hipotesis atau rumusan masalah yang ketiga adalah teknik korelasi product moment adalah suatu teknik untuk mencari korelasi antara dua variabel yang kerap sekali digunakan. Teknik ini dikembangkan oleh Karl Pearson. Karena jumlah $N > 30$ maka rumus yang digunakan adalah :

13

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi product moment

$\sum X$ = Jumlah seluruh x

$\sum Y$ = Jumlah seluruh Y¹⁴

Karena data penelitian ini tidak berkategori maka taknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi Product Moment (Product Moment Correlation), yang termasuk dalam penelitian statistic parametris yang bekerja berdasarkan asumsi bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Untuk itu sebelum peneliti akan menggunakan teknik statistic parametris sebagai analisisnya, maka

¹³ Ibid, 92

¹⁴ Ibid, 93

kenormalan data harus diuji terlebih dahulu, apakah data yang akan dianalisis itu berdistribusi normal atau tidak.¹⁵



¹⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R n D (Bandung : alfabeta, 2013), 69